

PENERAPAN MEDIA KARTU DOMINO DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MI NURUL HUDA SUMBERPITU TUTUR PASURUAN

Dwi Prebrianti

Universitas Yudharta Pasuruan

Khoirul Anwar

Universitas Yudharta Pasuruan

Jamhuri

Universitas Yudharta Pasuruan

ABSTRAK: Media card is a media-based print, which is in the form of thick pieces of paper, the media card here is a media card domino a game card. The domino card media is usually rectangular, yellow, and there are red spots. This research uses qualitative research method and descriptive research type. While the collection of data obtained through observation, interviews, and documentation. Data analysis technique is descriptive qualitative. And to check the validity of data by using triangulation and increasing persistence. From the results of research that has been done, it can be concluded that the domino card used MI Nurul Huda Sumberpitu. The steps of application of domino card media are as follows: a. At the beginning of the month the teacher greets and accepts students, b. The teacher explains the material to be learned by writing the title on the board, c. The teacher introduces to what media students are being brought, d. The teacher takes one domino card which has been covered with paper on one part and already in writing with the material of al-Qur'an Hadist, e. After which the teacher attaches it to the cardboard already attached to the board, f. After which the teacher takes one more card that reads the meaning of the verse or its followings and attaches it to the cardboard.

Keyword: Implementation, Domino Card Media

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa dan guru dengan menggunakan berbagai sumber belajar baik dalam situasi kelas maupun diluar kelas.¹Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah

¹ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009). Hal 176

Khidmatuna

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG

ISSN: Volume 1 Nomor 1 Januari 2020

terjadinya proses belajar. ²Pembelajaran dikatakan sebagai sistem karena didalamnya mengandung komponen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Komponen-komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Proses perancangan pembelajaran selalu diawali dengan perumusan tujuan instruksional khusus sebagai pengembangan dari tujuan intruksional umum. Dalam kurikulum 2006 perumusan indikator selalu merujuk pada kompetensi dasar dan kompetensi dasar selalu merujuk pada standar kompetensi. Usaha untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dibantu dengan alat bantu pembelajaran yang tepat dan sesuai karakteristik komponen penggunaannya. Setelah itu guru menentukan alat dan melaksanakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat menjadi bahan masukan atau umpan balik kegiatan yang telah dilaksanakan. Apabila ternyata hasil belajar siswa rendah, maka kita mengidentifikasi bagian-bagian apa yang mengakitkannya. Khususnya dalam penggunaan media, maka perlu melihat bagaimana efektivitas apakah yang menjadi faktor penyebabnya.³

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.⁴

Pemilihan media ini benar-benar perlu mendapat perhatian karena fungsi media sangat strategis dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran akan menarik dan mudah dipahami oleh pembelajar bila guru merancang media secara cermat dan dapat menggunakan sesuai fungsinya.⁵

² Ibid Hal 1

³ Ibid Hal 5

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). Hal 120

⁵ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Presindo, 2010)

Khidmatuna

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG

ISSN: Volume 1 Nomor 1 Januari 2020

Pembelajaran Alqur'an Hadist adalah pembelajaran yang membahas tentang ayat al-Qur'an dan sunnah Nabi. al-Qur'an dan sunnah Nabi merupakan dua hal pokok dalam ajaran Islam.⁶

Media kartu adalah media yang berbasis cetak, yang berbentuk potongan kertas tebal, media kartu disini yang dimaksud adalah media kartu domino sebuah kartu permainan. Media kartu domino biasanya berbentuk persegi panjang, berwarna kuning, dan ada bulatan- bulatan berwarna merah.

B. Permasalahan

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang dilakukan di MI Nurul Huda Sumberpitu Tuter Pasuruan, pembelajaran qurdist yang menggunakan media kartu domino sudah diterapkan oleh guru MI Nurul Huda Sumberpitu.

Fokus dalam pengabdian ini adalah penerapan media kartu domino dalam pembelajaran qurdist di MI Nurul Huda Sumberpitu Tuter Pasuruan. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru kelas II.

Pengertian media sendiri adalah aklat yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan juga sebagai alat untuk menyalurkan pesan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik agar terjadi interaksi dan proses belajar yang efektif dalam pembelajaran.

C. Tujuan

Tujuan media pembelajaran ini adalah sebagai alat pembantu pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dikelas, dan juga untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran, agar peserta didik lebih aktif,

D. Signifikasi

Melihat fungsi media selama ini begitu penting dalam proses belajar mengajar, maka dalam penggunaanya juga harus memperhatikan beberapa aspek dan tahapan-tahapan yang dimulai dari persiapan guru sebelum menyampaikan materi kepada siswa itu sangat penting, hal ini perlu dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat

⁶ Nur Kholis, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist*, (Yogyakarta: TERAS, 2008). Hal 21

Khidmatuna

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
ISSN: Volume 1 Nomor 1 Januari 2020

berjalan dengan baik dan terarah sehingga tidak terjadi keributan pada saat penyampaian materi yang nantinya akan berpengaruh pada pemahaman siswa.

E. Gambaran Umum Lokasi Masyarakat Dampingan

MI Nurul Huda Sumberpitu adalah madrasah Ibtidaiyah di daerah sumberpitu kecamatan tutur kabupaten pasuruan, pada proses pembelajaran di lembaga tersebut ada sebuah media yang unik yang diterapkan disana yaitu media kartu domino pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan proses pembelajarannya.

F. Kondisi yang Diharapkan



Gambar 1. Bentuk Media Kartu Domino dan Proses Pembelajaran

II. METODE

A. Strategi Pelaksanaan

Oleh karena itu guru memiliki kewajiban untuk mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, diantaranya yaitu:

1. Mempelajari silabus yang telah disusun sebagai langkah awal untuk mengetahui arah dari pembelajaran yang akan disampaikan

2. Membuat rencana pembelajaran agar proses pembelajaran lebih sistematis dan terarah dengan mengacu pada tujuan pembelajaran
3. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa baik dari segi konsep dan penguasaan materi
4. Menentukan strategi (metode, media dll) untuk lebih mudah dalam menyampaikan materi
5. Menyesuaikan media dengan waktu yang ada

Adapun yang menjadi kriteria dalam penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Sesuai dengan materi yang diajarkan
2. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai
3. Ketersediaan media di sekolah
4. memahami materi pembelajaran dan lebih meningkatkan pembelajarannya.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan media kartu domino adalah sebagai berikut:

1. Pada awal pertemuan guru memberikan salam dan mengabsen siswa
2. Guru menjelaskan materi apa yang akan dipelajari dengan menuliskan judul pada papan tulis
3. Guru memperkenalkan kepada siswa media apa yang sedang dibawanya
4. Guru mengambil satu kartu domino yang sudah ditutup kertas pada salah satu bagian dan sudah di tulisi dengan materi al-Qur'an Hadist
5. Setelah itu guru menempelnya pada kertas karton yang sudah ditempel di papan tulis
6. Setelah itu guru mengambil lagi satu kartu yang bertuliskan arti atau lanjutan dari ayat atau hadist tersebut dan menempelnya di kertas karton tersebut
7. Lakukan hal yang sama sampai ayat alqur'an tersebut lengkap dengan arti atau lanjutannya.
8. Setelah itu ulangi lagi tapi siswa yang menerapkannya.⁷

⁷ (O/K1/PEN.MEKADO/001-019/270517)

III. PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

Terdapat beberapa pengertian tentang media pembelajaran menurut beberapa ahli sebagai berikut:

1. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm, 1982).

2. Sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.

3. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya.

Media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan yang dibawanya (message/software).⁸

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Fungsi media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, Pemilihan media pembelajaran agama ditentukan apakah media yang akan digunakan sesuai atau cocok dengan karakteristik materi yang akan disajikan dan dapat menarik perhatian siswa. Disamping itu yang lebih penting lagi apakah media yang akan digunakan tersebut sesuai dan tidak bertentangan dengan syariat agama atau tidak melanggar etika agama. Apabila hal tersebut dapat terpenuhi maka tugas selanjutnya adalah meneliti lebih cermat apakah media yang akan digunakan tersebut dapat terjangkau oleh biaya dan dana yang ada dan apakah tidak ada alternative media lain yang sekiranya lebih mudah didapat disekitar lingkungan sekolah.⁹

⁸Susilana, Rudi, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran:hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*, (CV Wacana Prima, 2008), Hal 6

⁹ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media...*Ibid Hal 123

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu/*kar·tu/ n* kertas tebal, berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan, hampir sama dengan karcis). Kartu domino yang bertanda bulatan-bulatan yang menunjukkan nilai angka kartu, untuk bermain domino.¹⁰

Kartu domino disini adalah kartu domino yang biasanya digunakan oleh sebagian orang untuk berjudi, namun dalam pengabdian ini kartu domino dijadikan sebuah media pembelajaran untuk membantu guru dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. Dengan menggunakan media kartu akan lebih aktif karena sifatnya belajar sambil bermain.

Media kartu domino adalah media berbahan kartu yang berbentuk persegi panjang dan dibagi dua sisi kanan dan kiri yang salah satu sisinya di tulisi dengan potongan ayat dalam pembelajaran qurdist dan kartu berikutnya di isi juga dengan lanjutan ayat dalam pembelajaran qurdist tersebut. Sehingga dapat di mainkan seperti dalam permainan domino.

1. Kegunaan Media Kartu Domino

Media kartu domino berguna untuk membantu para siswa dalam memahami ayat-ayat alqur'an dan hadist beserta artinya dalam pembelajaran qurdist pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Kartu domino sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mengatasi pemahaman pembelajaran al-Qur'an Hadist. Media ini juga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran menulis dan membaca ayat-ayat alqur'an dan hadist serta menyebutkan artinya.

2. Kelemahan Dan Kelebihan Media Kartu Domino

Media kartu domino ini memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelebihan dari media kartu ini adalah sebagai berikut:

a. Mudah dibawa-bawa

Dengan ukuran yang kecil dapat disimpan di tas atau di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, dikelas ataupun diluar kelas.

¹⁰ <http://kbbi.web.id/kartu> (dilihat 27 maret 2016)

b. Prakti

Dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media ini sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, mediaini juga tidak membutuhkan listrik. Jikaingin menggunakan kita tinggal menyusun sesuai keinginan kita. Dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.

c. Gampang diingat

Menyajikan pesan-pesan pendek tiap kartu , sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut.

d. Menyenangkan

Dalam penggunaan bisa melalui permainan. Siswa bisa berlomba-lomba dalam mencari yang sesuai perintah.¹¹

e. warnanya menarik siswa dan mudah dalam penggunaannya.

Sedangkan kelemahan dari media kartu ini adalah sebagai berikut:

a. mudah sobek

b. tidak tahan lama, dan apabila siswa salah dalam penggunaannya dalam arti bukan dalam pembelajaran, bisa membuat kerugian karena alah dalam pemanfaatannya.

c. Ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar

d. Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi.¹²

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan media kartu domino

langkah-langkah penerapan media kartu domino adalah sebagai berikut:

a. Pada awal pertemuan guru memberikan salam dan mengabsen siswa

b. Guru menjelaskan materi apa yang akan dipelajari dengan menuliskan judul pada papan tulis

¹¹ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran....Ibid* Hal 95

¹² *Ibid* Hal 16

Khidmatuna

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG

ISSN: Volume 1 Nomor 1 Januari 2020

- c. Guru memperkenalkan kepada siswa media apa yang sedang dibawanya
 - d. Guru mengambil satu kartu domino yang sudah ditutup kertas pada salah satu bagian dan sudah di tulisi dengan materi al-Qur'an Hadist
 - e. Setelah itu guru menempelnya pada kertas karton yang sudah ditempel di papan tulis
 - f. Setelah itu guru mengambil lagi satu kartu yang bertuliskan arti dari ayat tersebut dan menempelnya di kertas karton tersebut
 - g. Lakukan hal yang sama sampai ayat alqur'an tersebut lengkap dengan artinya.
 - h. Setelah itu ulangi lagi tapi siswa yang menerapkannya
2. Kelebihan dan kelemahan media kartu domino
- a. Kelebihan media kartu domino
 - 1) kartu permainan itu mudah didapat
 - 2) praktis dibawa kemana saja
 - 3) warnanya menarik siswa
 - 4) melatih siswa untuk teliti dan kreatif dalam belajar
 - 5) melatih siswa agar mampu memanfaatkan sebuah permainan dalam belajar
 - 6) siswa lebih aktif dan focus dalam belajar
 - 7) siswa lebih semangat belajar
 - 8) siswa lebih cepat paham terhadap materi yang disampaikan
 - 9) media ini sangat menyenangkan
 - b. kelemahan media kartu domino
 - 1) media ini tidak tahan lama
 - 2) bisa saja robek atau hilang terpisah satu sama lain
 - 3) membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan kelas agar siswa kondusif dan memperhatikan guru.

Saran

Optimalisasi untuk menerapkan media kartu domino dalam pendampingan pembelajaran al-qur'an hadist, di MI Nurul Huda sumberpitu tutur pasuruan. Harus terintegrasi dengan yang dijalankan secara terpadu dan sistematis sehingga menjadi

Khidmatuna

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG

ISSN: Volume 1 Nomor 1 Januari 2020

suatu program kegiatan yang benar, sehingga dapat berfungsi sesuai dengan pembelajaran di lembaga tersebut, ada sebuah media yang unik yang diterapkan disana yaitu media kartu domino pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan proses pembelajarannya.

Khidmatuna

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG

ISSN: Volume 1 Nomor 1 Januari 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pressindo
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima. 2009
1 spasi
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010
- Kholis, Nur. *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist*. Yogyakarta: TERAS. 2008
- AH Sanaky, Hujair. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press. 2009
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002
- M. Moeliono, Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990
- Thoha, Chabib (ed.) *PBM-PAI Di Sekolah Eksisrtensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998
- Syukur, Fatah. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: RASAIL. 2005
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pembelajaran*. Penggunaan dan Pembuatannya. Bandung: CV Sinar Baru. 1991
- Koentjaraningrat. *metode-metode pengabdian masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1997.
- Sukmadinata dan Nana Syaodih. *Metode pengabdian*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2007